

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah panduan dan cara untuk perencanaan penelitian sebagai panduan untuk menciptakan desain dalam memperoleh modal atau blue print penelitian. Metode ini merupakan metode penelitian kuantitatif Menurut (Ariska et al., 2017), penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian dalam memperoleh kreasi bisa dicapai dengan memerlukan panduan statistik atau cara lain dari evaluasi. Sedangkan menurut (Picaully, 2018), untuk memaparkan karakteristik variabel-variabel yang menarik dari situasi yang telah diteliti dan memberikan gambaran secara menyeluruh, populasi tertentu atau bidang tertentu secara aktual dan cermat sehingga penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.

Adanya penelitian tersebut membangun skema guna untuk memperjelas, berpekulasi, menilai dan mengatur suatu fenomena. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel penelitian yang berhubungan, yaitu variabel X1 (Kualitas Produk, X2 (Kualitas Pelayanan), X3 (Kepercayaan Konsumen), dan Y (Minat Beli).

#### **3.2. Defenisi Operasional**

Menurut (Yudha and Putra, 2017), merupakan nilai konsumen atas keunggulan atau keistimewahan barang atau layanan secara menyeluruh, yang

memiliki beberapa variasi telah ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari lalu kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang digunakan memiliki variabel yaitu: variabel independen (X) variabel dependen (Y) sebagai panduan untuk melakukan pembuatan penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

(Sugiyono, 2011: 39), variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi alasan timbulnya variabel terikat. Maka penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu: kualitas produk, kualitas pelayanan (X2) dan kepercayaan konsumen (X3).

2. Variabel terikat (Y)

(Sugiyono, 2011:39), variabel terikat adalah yang dipengaruhi dengan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah minat beli.

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi variabel	Indikator Variabel	Skala ukur
1	Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk adalah kadar seberapa lamanya produk digunakan dan diandalkan, ketetapan produk mudah mengoperasikannya juga memeliharanya serta keunikan. (Saputra, 2019)	1. Kinerja produk 2. Ciri-ciri produk 3. Keandalan 4. Kesesuaian produk 5. Daya tahan produk 6. Kualitas yang diapresiasi 7. Estetika 8. Kemampuan melayani	Likert

## Lanjutan

2	Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas Pelayanan mendefenisikan segala sesuatu usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pelanggan dan keahlian untuk menyamakan hasrat pelanggan disebut dengan kualitas pelayanan. (Ramadhan and Santosa, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responsiveness (daya tanggap)</li> <li>2. Assurance (jaminan)</li> <li>3. Tangibles (bukti fisik)</li> <li>4. Emphaty (empati)</li> <li>5. Reliability (kehandalan)</li> </ol>	Likert
3	Kepercayaan Konsumen (X3)	Kepercayaan konsumen adalah segala kesadaran konsumen serta memiliki suatu kesimpulan yang diambil pembeli mengenai tempat keahlian dan kegunaanya. (Rosdiana et al., 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Security</li> <li>2. Privacy</li> <li>3. Company reability</li> </ol>	Likert
4	Minat Beli (Y)	Minat beli adalah rencana konsumen dalam melakukan pembelian suatu barang yang didasari dengan adanya ketertarikan kualitas tersendiri.(Ryan Tio et al., 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat transaksional</li> <li>2. Minat refrensial</li> <li>3. Minat prefensial</li> <li>4. Minat eksploratif</li> </ol>	Likert

### 3.3. Populasi dan sampel

#### 3.3.1. Populasi

(Morissan, 2012:187), mendefenisikan bahwa judgment sampling convenience adalah sampling yang terdapat didalamnya sebuah elemen dalam teknik pengambilan sampling disebut dengan populasi.

#### 3.3.2. Sampel

Menurut (Riyanto Slamet, 2020: 13), sampel adalah perwakilan yang dimiliki dari seluruh gejala yang diamati populasi tersebut. Menurut (Riyanto Slamet, 2020 : 122) sampling metode non probability dengan teknik accidental sampling yang dilakukan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah cara menentkan sampel berdasarkan kebetulsn ditemui cocok sebagai sumber data tersebut dengan teknik sampling insidental. Dalam penelitian ini populasinnya sangat besar dan tidak terbatas. Selain itu jumlah populasi tidak diketahui, jumlah sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{L^2}$$

**Rumus 3. 1** Lemeshow

**Sumber:** (Riyanto Slamet, 2020)

Keterangan

N = Jumlah sampel

$Z\alpha$  = nilai standar dari distribusi  $\alpha=5\%=1.96$

P = estimasi proporsi populasi

Q = interval dan penyimpanan

L = Tingkat Ketelitian 10%

Berdasarkan Rumus, maka  $n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = 96,04$

Penjumlahan data diatas, maka sampel yang diambil dalam penrlitian ini yaitu 96 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden.

### 3.4. Teknik pengumpulan data

Menurut (Sugiyono, 2018:137) Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan cara sangat mudah untuk mendapatkan data, hal ini merupakan ambisi umum untuk. Dalam penelitian ini data yang digunakan meliputi:

#### 1. Data Primer

(Sugiyono, 2018: 137) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dimana dilakukan dengan cara kuesioner dan pengamatan.

##### a. Kuesioner

Dalam hal ini penulis menyebarkan daftar pertanyaan dan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu Masyarakat di Kota Batam Kecamatan Batu aji kelurahan Kibing.

##### b. Pengamatan

Aktivitas dalam hal ini penulis membaca dan mengamati, memahami dan mengetahui kejadian yang sudah dikenal lalu mengatur berita dan catatan yang menjang penelitian ini.

#### 2. Data Sekunder

(Sugiyono, 2018:137) adalah data secara tidak langsung melewati media perantaraan studi pustaka atau dicatat dan didapatkan dari pihak lain.

### 3.4.1. Skala pengukuran

(Sugiyono, 2018:93), mendefenisikan bahwa skala likert digunakan sebagai alat skala pengukur penelitian. Kesesuaian yang dipakai dalam panduan ini sebagai penentu panjang dan pendeknya interval dengan menjadikan panduan lima titik dengan lebel normal diposisi ke tiga ini diperlukan analisis kuantitatif. Jadi jawaban itu dapat diberi nilai dengan:

**Tabel 3. 2** Skala Likert

No	Jawaban responden	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak ragu-ragu	2
5	Sangat Tidak ragu-ragu	1

**Sumber:** (Sujarweni, 2019:13)

### 3.5. Alat pengumpulan data

Daftar pertanyaan (kuesioner) merupakan alat pengumpulan data sebuah penelitian, adanya penyebaran (kuesioner) kepada 100 responden. Kuesioner menggunakan penelitian ini terdiri dari perincian indikator kualitas produk, kualitas pelayanan, kepercayaan konsumen dan minat beli di situs e-commerce Bukalapak.

### 3.6. Metode analisis data

Dalam menjawab rumusan masalah sebuah penelitian yang diolah dengan statistik berupa data yang sudah ada merupakan definisi dari metode analisis (Sujarweni, 2019:137:135) dengan adanya metode analisis ini pemecahan masalah dapat diatasi dengan menganalisis data tersebut. Tahap berikutnya data informasi baik dari dalam maupun luar tempat penelitian dilakukan untuk penyempurnaan data

### 3.6.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sujarweni, 2019:137), penelitian yang dimaksud adalah untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel, pengumpulan data dari gejala penelitian yang ada maka diambil kesimpulan berupa dalam sebaran mengenai bentuk dari responden berlaku untuk umum, selanjutnya diterimanya jawaban dari responden terhadap variabel lainnya.

Teknik analisis deskriptif digunakan dengan tabel frekuensi supaya memahami hasil nilai komponen variabel penelitian dan kemudian menarik kesimpulan, cara menghitung nilai komponen mengalihkan seluruh frekuensi data dengan nilai bobotnya.

$$RS = \frac{n(M - 1)}{M}$$

**Rumus 3. 2** Rentang Skala

**Sumber:** (Umar, 2014:91)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban per item

berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah rentang skala sebagai berikut:

$$RS \frac{100(5-1)}{5} = 80$$

### 3.6.2. Uji Validitas Data

(Sujarweni, 2019:178) Uji validitas merupakan pengukur valid atau tidaknya kuesioner. kuesioner terbilang valid apabila kuesioner mampu mengungkapkan

sesuatu yang akan diukur oleh kuensioner tersebut. Rumus dalam mencari nilai korelasi dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3. 3** korelasi

**Sumber:** (Sujarweni, 2019:132)

Keterangan:

R = angka korelasi

X = Skor item

Y = skor total X

N = jumlah banyaknya sampel

Dibuktikan bahwa menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS otomatis menggunakan nilai tersebut)

Ciri diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  dihitung  $< r$  tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka dinyatakan tidak valid (Wibowo, 2012).

### 3.6.3. Uji Reabilitas Data



(Sujarweni, 2019:178) Uji Reabilitas merupakan item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji reabilitas yang digunakan sebagai perincian, maka untuk menghitung reabilitas soal menggunakan *Conbrach Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

**Rumus 3. 4** uji Reabilitas

**Sumber:** (Sugiyono, 2011)

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reabilitas

$\sum b^2 \sigma$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

K = Jumlah item pertanyaan

### 3.7. Uji Asumsi Klasik

Syarat uji regresi dan korelasi merupakan data yang BLUE (*best lineier unbiased estimator*). Untuk memenuhi BLUE diadakan syarat-syarat kecil dalam penelitian ini yaitu dengan multikolinearitas, uji normalitas dan uji heteoskedastisitas disebut dengan uji asumsi klasik (Sugiyono, 2011:179).

#### 3.7.1. Uji Multikolineritas

(Morissan, 2012:117) Uji Multikolineritas merupakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolineritas, maksudnya adalah tidak boleh ada hubungan yang sempurna antar variabel bebas yang membentuk persamaan, apabila terjadi gejala Multikolineritas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi hubungan

persamaan. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikoloneritas adalah dengan menggunakan atau melihat kunci uji yang disebut *variance inflation factor* (VIF) dan menilai hubungan variabel bebas dengan terikat.

### **3.7.2. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan alat untuk mencoba regresi, biasanya uji ini menggunakan langkah yaitu mengetahui normal atau tidaknya data tersebut. Uji normalitas dilakukan menggunakan histogram regression residual distandart, analisis chi square dan juga menggunakan nilai *kolmogorov – smirnov* (Sujarweni, 2019:179) Kriteria uji normalitas sebagai berikut:

Sig >0,05 data dikatakan nomal

Sig <0,05 data dikatakan tidak normal

### **3.7.3. Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui nilai residu varian yang konstan, jika nilai residu tidak mempunyai varian, maka dapat dikatakan terjadinya heterokedastitas. (Morissan, 2012:116)

### **3.8. Uji Hipotesis**

(Morissan, 2012: 116) defenisi uji hipotesis merupakan sebuah ikatan formal mengenai hubungan yang dipertaruhkan dan diuji secara langsung. Yang artinya penguji signifikan koefisien analisis regresi linear berganda secara persial, yang berhubungan mengenain penelitian hipotesis. Uji penelitian memakai regresi linier berganda dalam mengkaji perngaruh variabel independen yaitu penggaruh Kualitas

Produk, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Konsumen dengan variabel dependen yaitu Minat Beli.

### 3.8.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sujarweni, 2019:140), penambahan jumlah variabel bebas dari yang sebelumnya satu menjadi dua dan bahkan lebih merupakan perluasan dari regresi linear sederhana adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3. 5** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Sujarweni, 2019:140)

Keterangan :

Y = Minat Beli

a = Nilai konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Kualitas Produk

b<sub>2</sub> = Koefisien Kualtas Pelayan

b<sub>3</sub> = Koefisien Kepercayaan Konsumen

X<sub>1</sub> = Kualitas Pelayanan

X<sub>2</sub> = Kualitas Pelayanan

X<sub>3</sub> = Kepercayaan Konsumen

### 3.8.2. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut (Sujarweni, 2019:142) Analisis determinasi untuk melakukan pengukuran variabel dependen, koefisien derterminasi diukur dengan

mengkuadratkan koefisien korelasi (R) untuk mengukur kapasitas variabel independen dijelaskan bahwa variasi variabel terikat amat terbatas. Hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi suatu variabel terikat merupakan nilai yang mendekati satu variabel bebas. Rumus mencari Koefisien Determinasi secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

**Rumus 3. 6** Koefisien Determinan

**Sumber:** (Sujarweni, 2019:181)

Keterangan:

SSR = nilai sum of square dari model regresi

SST = nilai sum of square total

### 3.8.3. Uji Signifikan Koefisien Regresi Secara Bersamaan (Uji F)

(Sujarweni, 2019:181), variabel independen serentak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel devenden merupakan alat mengukur kelayakan data.

Hipotesis dalam pengujian ini sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara versial terhadap variabel terikat

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas seecara parsial terhadap variabel terikat.

Kriteria penilaian uji F adalah:

F hitung > F tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelasan signifikan terhadap variabel terikat.

1. jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka  $H_0$  dan diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak semua variabel bebassecara bersama-sama merupakan penjelasan signifikan terhadap variabel terikat.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

**Rumus 3. 7 Uji F**

**Sumber:** (Sujarweni, 2019:181)

Keterangan :

R = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

#### **3.8.4. Uji signifikasi Koefisien regresi secara parsial (t)**

Menurut (Sujarweni, 2019:181) Uji t merupakan uji yang digunakan dalam mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial taraf signifikan 5%

Kriteria penilaian uji T adalah:

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

2.  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

$$t = \frac{R\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - R^2}}$$

**Rumus 3. 8 Uji t**

**Sumber:** (Sujarweni, 2019:182)

Keterangan

R = Koefisien Korelasi

$R^2$  = Koefisien determinasi

N = Banyaknya Sempel

### 3.9 Lokasi Dan jadwal Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini melakukan penelitian di Kecamatan Batu Aji Kelurahan Kibing Kota Batam.

### 3.10 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti dari awal kegiatan peneliti hingga akhir. Adapun pada penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

